

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pengolahan data *website browsing* log dan laporan penggunaan *bandwidth*, serta perancangan kebijakan yang dapat diterapkan untuk melakukan manajemen *bandwidth* di STMIK AMIKOM Yogyakarta, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan internet di STMIK AMIKOM Yogyakarta digunakan untuk tujuan yang beragam bagi setiap penggunaannya, baik itu mahasiswa dan karyawan. Ada yang memanfaatkannya untuk menunjang dalam hal perkuliahan dan pekerjaan, namun ada pula yang masih memanfaatkannya untuk hal diluar perkuliahan dan pekerjaan yang cenderung bersifat hiburan.
2. Penggunaan *bandwidth* di STMIK AMIKOM Yogyakarta didominasi oleh 3 aplikasi, yaitu *application streaming* media, *SSL*, dan *Encrypted Youtube Video*. Pada kalangan karyawan aplikasi yang mendominasi adalah *application streaming* media dan *SSL*. Hal ini dapat terlihat dari laporan penggunaan *bandwidth* pada gedung unit I, II, III, IV, dan V. Sedangkan pada kalangan mahasiswa, *application SSL* dan *Encrypted Youtube Video* mendominasi penggunaan *bandwidth*.
3. *Website* yang paling banyak diakses di STMIK AMIKOM Yogyakarta adalah kategori *others*, baik pada kalangan karyawan dan mahasiswa.

4. Kepadatan trafik di STMIK AMIKOM Yogyakarta terjadi pada saat kegiatan kegiatan perkantoran dan proses perkuliahan berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah hit yang cenderung terpusat pada 4 pembagian waktu, yaitu antara pukul 06:00 hingga pukul 17:59 WIB. Sedangkan pada kalangan mahasiswa, banyaknya jumlah hit terjadi pada 5 pembagian waktu, yaitu antara 06:00 hingga pukul 20:59 WIB.

5.2 Saran

1. Manajemen akses internet masih dapat dikembangkan lagi, agar proses kerja dan perkuliahan dapat menjadi lebih optimal. Selain itu agar paket data dengan prioritas pekerjaan dan perkuliahan tidak terganggu dengan prioritas paket data yang bersifat hiburan.
2. Menurut penulis rancangan manajemen waktu akses internet, dirasa tepat untuk diterapkan. Karena dapat membatasi user dalam mengakses website yang kurang berhubungan dengan kegiatan perkantoran dan perkuliahan saat jam perkantoran dan perkuliahan sedang berlangsung.
3. Penggunaan fitur firewall layer 7 protokol berjalan sesuai dengan kebutuhan, karena dapat membatasi user untuk mengakses website yang kurang berhubungan dengan proses kerja dan perkuliahan.
4. Metode yang dapat diterapkan dalam manajemen waktu akses internet bisa menggunakan metode lain, karena memang tidak sebatas menggunakan *firewall layer 7* protokol.